

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Gunungsitoli

Penulis:

Elisander Ndruru¹
Perlindungan
Faebuaododo Hulu²
Sophia Molinda
Kakisina³
Idarni Harefa⁴

Afiliasi:

Universitas Nias

Korespondensi:

alexndruru2001@gmail.com¹
perlinhl@gmail.com²
molindasophia@gmail.com³
idarniharefa@gmail.com⁴

Histori Naskah:

Submit: 06-10-2024
Accepted: 28-10-2024
Published: 01-01-2024

Abstrak: Pada penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, terhadap perilaku keuangan pada UMKM Kecamatan Gunungsitoli. Populasi yang digunakan pada penelitian ini pelaku UMKM Kecamatan Gunungsitoli, serta sampel yang digunakan pada penelitian sebanyak 55 pelaku UMKM sebagai responden. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Metode analisis data yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas uji heteroskedastisita, uji autokorelasi, koefisien korelasi, regresi linear berganda, koefisien determinan, uji f (Simultan) dan uji t (Parsial). Hasil pengujian diperoleh nilai *adjusted R-square* sebesar 909 (90,9%). Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 90,9%, sedangkan sisanya sebesar 9% (1–9) dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung yaitu sebesar 269.302 Sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Hasil pengujian hipotesis (Uji t) menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Literasi Keuangan yaitu sebesar 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Hasil pengujian hipotesis (Uji t) menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Gaya Hidup yaitu sebesar 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Perilaku Keuangan

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan penggerak utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor informal yang juga dikenal dengan nama usaha mikro, kecil, dan menengah ini kini mengalami pertumbuhan yang lambat dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi Indonesia. UMKM juga merupakan salah satu pilar *fundamental* ekonomi Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia sangat bergantung pada keberadaan UMKM. Menurut Halim (2020), pada setiap sektor ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan usaha mandiri dan produktif yang dijalankan oleh perorangan atau pemilik usaha. Permasalahan yang ada saat ini adalah UMKM sering mengalami keterlambatan perkembangan. Menurut (Rahayu & Musdholifah, 2018), berbagai persepsi konvensional seperti tentang kapasitas sumber daya manusia, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran, dan persepsi lain terkait manajemen menjadi faktor penyebab melambatnya UMKM. Selain itu, penurunan nilai tukar mata uang juga menjadi tantangan yang cukup besar bagi para pelaku UMKM Indonesia. Dukungan pemerintah dan wawasan keuangan menjadi hal

yang dimiliki baik internasional maupun domestik, serta memahami cara mengelola laba yang akan dikeluarkan untuk memutar modal dan laba yang akan disimpan.

Berdasarkan informasi dari Badan Penyelenggara Pelayanan Usaha Milik Negara dan Usaha Kecil Menengah. UMKM memberikan kontribusi dalam berbagai hal, antara lain pembentukan badan usaha milik negara, PDB (Produk Domestik Bruto), penyerapan tenaga kerja pemerintah, dan penciptaan lapangan kerja publik. Berbagai permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM, salah satunya terkait dengan perilaku keuangan, khususnya pengetahuan keuangan para pelaku. Instrumen dan keterampilan keuangan merupakan dua bagian dari pengetahuan keuangan. Memiliki keterampilan keuangan dapat membantu pelaku UMKM dalam mengambil keputusan tentang keuangan. Sementara instrumen keuangan berfungsi sebagai alat pengambilan keputusan.

Perilaku keuangan sebagaimana didefinisikan oleh Suryanto (2018) adalah bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya keuangan yang dimilikinya. Suatu konsep dalam ilmu keuangan yang disebut dengan “*financial behavior*” mengacu pada bagaimana seseorang mengelola atau menggunakan uangnya. Sikap seseorang terhadap sumber daya keuangannya, termasuk bagaimana sumber daya tersebut digunakan dan bagaimana sumber daya tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti keinginan pribadi dan lingkungan eksternal, disebut sebagai *financial behavior*. Perilaku mengatur, perilaku membelanjakan, dan perilaku menabung merupakan tiga segi perilaku keuangan dalam kehidupan seseorang. Perilaku keuangan pelaku UMKM mempengaruhi bagaimana mereka mengatur dan mengelola sumber pendapatan sehari-hari.

Menurut Kotler dan Keller (2018), gaya hidup seseorang merupakan pola dalam melakukan sesuatu dan menunjukkan kecenderungan terhadap suatu minat tertentu. Gaya hidup juga menggambarkan seseorang secara keseluruhan dalam hal bagaimana ia berinteraksi dan bertindak. Minat dalam mengarahkan pendapatan sehari-hari cenderung dipengaruhi oleh keinginan dan kebutuhan karena pelaku UMKM memiliki cara yang berbeda-beda dalam mengelola keuangannya.

Berdasarkan hasil pengamatan data awal pada penelitian ini, peneliti menemukan jumlah 120 orang pelaku UMKM dalam berbagai jenis usaha di Kecamatan Gunungsitoli di temukan bahwa:

Tabel 1. Data UMKM di Kecamatan Gunungsitoli

No	Desa/Kelurahan	Jenis Usaha			
		Toko/Warung Kelontong	Kuliner	Bengkel	Fotocopy
1	Kelurahan Ilir	10	10	5	5
2	Kelurahan Pasar	10	15	5	4
3	Kelurahan Saombo	5	5	2	1
4	Hilina'a	3	2	-	-
5	Lasara Bahili	5	2	-	-
6	Madula	5	1	-	-
7	Miga	3	2	2	-
8	Sifalaete	2	1	2	-
9	Sisobahili	3	1	2	-
10	Gawu-gawu	4	1	2	-
Total		50	40	20	10

Sumber : Diolah oleh peneliti 2024

Berdasarkan tabel 1.1 Data UMKM di Kecamatan Gunungsitoli terdapat 10 Desa/Kelurahan yang telah dilakukan pengamatan oleh peneliti. Pada tabel 1.1 terdapat 4 jenis usaha UMKM di Kecamatan Gunungsitoli, Maka dari Jumlah keseluruhan pada pelaku UMKM di Kecamatan Gunungsitoli yang telah dilakukan pengamatan oleh peneliti sebanyak 120 pelaku UMKM.

Kecamatan Gunungsitoli merupakan salah satu lokasi berkembangnya para pelaku UMKM. Berkembangnya UMKM di tentukan oleh pengelolaan keuangan, seseorang yang dapat mengatur dan mengelola keuangan yang baik maka tidak akan sulit untuk menghadapi berbagai permasalahan yang akan terjadi pada usaha yang di kelola. Namun, di Kecamatan Gunungsitoli masih terdapat masalah tentang pengelolaan keuangan yang tidak sesuai, sehingga pelaku UMKM akan mengalami kesulitan jika menghadapi berbagai macam masalah yang terjadi. Adapun tantangan dan kesulitan pelaku UMKM di Kecamatan Gunungsitoli yang masih kurang untuk dilakukan seperti mengontrol dan mengendalikan pendapatan yang di dapatkan setiap hari. Selain itu adapun kekurangan pelaku UMKM adalah pengambilan keputusan untuk menentukan arah nya keuntungan dari pendapatan.

Studi Literatur

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan (*Financial Behavior*) sebagaimana didefinisikan oleh Yuniningsih (2020) merupakan salah satu cabang ilmu keuangan yang menggunakan teori ekonomi, psikologi, dan sosiologi untuk memandu pengambilan keputusan. Di sini, perilaku keuangan yang berkaitan dengan ekonomi berupa perencanaan laporan keuangan yang dapat digunakan sehari-hari dan menetapkan suatu kebijakan dalam mengelola uang. Menurut Nababan dan Sadalia dalam Noviani, (2021) perilaku keuangan merupakan bagaimana seseorang mampu dalam mengelola keuangannya dengan baik dan benar. Adapun beberapa indikator perilaku keuangan, sebagai berikut:

1. Membayarkan tagihan tepat waktu
2. Membuatkan anggaran pengeluaran
3. Mencatatkan pengeluaran
4. Menabung
5. Menyiapkan dana tidak terduga
6. Membandingkan harga antar toko sebelum memutuskan untuk membeli

Literasi Keuangan

Menurut perspektif Kusmaningtyas dan Sakti (2019), literasi keuangan merupakan seperangkat tata cara dalam mengelola uang dan berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi. Dengan kata lain, literasi keuangan merupakan pengetahuan atau pemahaman terhadap konsep dan risiko keuangan yang dikaitkan dengan kemampuan dan keyakinan seseorang. Menurut Fransiska 2017:74 terdapat beberapa indikator literasi keuangan sebagai berikut:

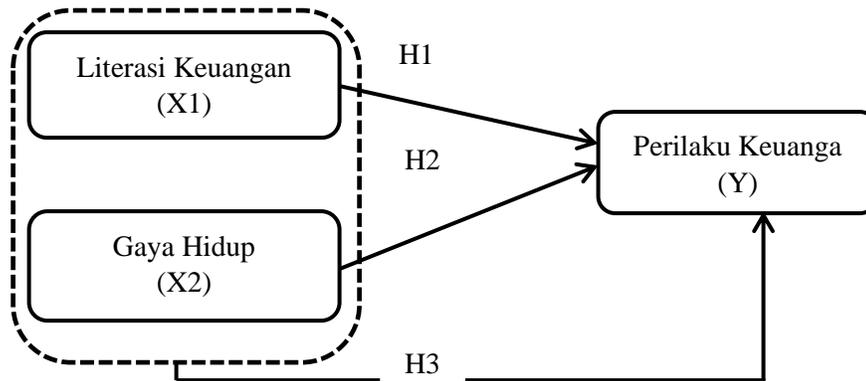
1. Memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangan
2. Memiliki pengetahuan tentang lembaga keuangan serta dapat menggunakan produk keuangan
3. Memiliki kemampuan untuk membuat perencanaan di masa depan
4. Memiliki kemampuan dan kepercayaan serta membuat keputusan untuk mencari bantuan ketika sesuatu berjalan tidak semestinya
5. Memiliki kesadaran serta pemahaman antara resiko-resiko yang berhubungan dengan produk keuangan
6. Memiliki pencatatan yang jelas dalam pengeluaran dan penghematan keuangan

Gaya Hidup

Menurut Kotler dan Keller (2018), gaya hidup seseorang merupakan pola dalam melakukan sesuatu dan kecenderungannya terhadap suatu minat tertentu. Perilaku keuangan merupakan salah satu komponen teori keuangan yang diharapkan mampu memahami dan memprediksi keuangan dari pengambilan keputusan. Menurut Noviani (2021) menjelaskan beberapa indikator pada gaya hidup yaitu sebagai berikut:

1. Membelanjakan uang untuk kebutuhan.
2. Mengikuti gaya sesuai dengan kemampuan.
3. Memilih dan memilah ketertarikan terhadap suatu barang
4. Mampu membandingkan harga pada setiap produk.

Kerangka Berpikir



Kerangka Berpikir

Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka dapat di tarik hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H₁ : Literasi berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Gunungsitoli.
- H₂ : Gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Gunungsitoli
- H₃ : Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Gunungsitoli

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Salah satu jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Penelitian yang dilakukan untuk menguji dampak atau hubungan antara setidaknya dua elemen disebut penelitian terafiliasi. Hubungan antara sebab dan akibat adalah hubungan kausal. Ini menunjukkan bahwa perubahan Y (variabel dependen) akan dipengaruhi oleh perubahan X₁ dan X₂ (variabel independen).

Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independen)
Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Literasi Keuangan (X₁), Gaya Hidup (X₂).
2. Variabel Terikat (Denpenden)
Dalam hal ini, variabel terikat yang dimaksud adalah Perilaku Keuangan (Y).

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2019) mendefinisikan populasi sebagai suatu wilayah generalisasi dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 120 pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sampel pada peneliti menggunakan rumus Slovin dari Sugiyono (2020:137) dengan tingkat kepercayaan 90% dan nilai e sebesar 10% untuk menentukan besarnya sampel populasi:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad n = \frac{120}{1 + 120(0,1)^2} \quad n = \frac{120}{2,2} \quad n = 54,54$$

Besarnya populasi diketahui sebesar 120 pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Jadi besarnya sampel yang digunakan adalah: $n = 54,54$ Dibulatkan menjadi 55 pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 55 pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Ghozali (2018:51) mengatakan bahwa uji validitas digunakan untuk melihat apakah suatu kuesioner valid atau tidak. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Hasil korelasi Pearson yang tidak kurang dari 0,36 1 dan signifikansinya di bawah 0,05 dapat menunjukkan apakah suatu data valid atau tidak.

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas (*reliability*) adalah pengujian yang menunjukkan apakah suatu instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi dapat dipercaya untuk mengungkap informasi di lapangan sebagai alat pengumpulan data. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu.

Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu persyaratan statistik yang perlu dipenuhi pada analisis regresi linear berganda dengan basis ordinary least square (OLS). Untuk analisis regresi yang tidak berdasar pada OLS dan tidak membutuhkan persyaratan asumsi klasik misalnya seperti regresi ordinal atau logistik. Jenis uji asumsi klasik yang biasa digunakan adalah uji multikolinieritas, normalitas, dan uji heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Apabila hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka regresi tersebut dinamakan regresi linear sederhana (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2018). Sebaliknya, apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas atau variabel terikat, maka disebut regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

5. Analisis Korelasi

Koefisien korelasi adalah salah satu metode dalam teknik analisis korelasi yang bertujuan untuk mendapatkan nilai kekuatan hubungan antar dua variabel. Dimana hasilnya dapat memperlihatkan kekuatan hubungan, signifikansi hubungan, dan arah hubungan.

6. Koefisien Determinan

Ghozali (2016: 95) mengatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel independen. Nilai R^2 yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen tidak mampu menjelaskan variasi variabel dependen secara memadai.

7. Uji f (Simultan)

Uji f bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (*stimultan*) mempengaruhi variabel dependen. Uji f dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2018).

8. Uji t (Persial)

Ghozali (2018:97) mengatakan bahwa uji t-statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat jika semua variabel lainnya sama. Sebagaimana yang diutarakan oleh Ghozali (2013:99), untuk melihat apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} yang ditentukan dengan t_{tabel} pada tingkat keyakinan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan ketentuan bahwa jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka hipotesis diterima.

Hasil

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel X1

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	50.44	88.954	.614	.902
X1.2	50.58	91.952	.504	.906
X1.3	50.38	88.277	.663	.900
X1.4	50.51	91.995	.421	.909
X1.5	50.56	88.991	.598	.902
X1.6	50.64	87.976	.664	.900
X1.7	50.44	85.732	.767	.896
X1.8	50.55	86.993	.683	.899
X1.9	50.64	89.791	.540	.905
X1.10	50.62	88.018	.676	.900
X1.11	50.58	89.618	.574	.903
X1.12	50.38	90.981	.548	.904
X1.13	50.84	89.621	.536	.905
X1.14	50.71	86.729	.680	.899
X1.15	50.44	91.399	.527	.905

Sumber : Output SPSS 2024

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel X₂

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	50.60	94.059	.657	.893
X2.2	50.58	98.655	.427	.901
X2.3	50.44	95.917	.579	.896
X2.4	50.45	96.438	.574	.896
X2.5	50.42	96.581	.533	.898
X2.6	50.45	92.290	.658	.893
X2.7	50.33	91.743	.712	.891
X2.8	50.35	92.712	.650	.893
X2.9	50.35	89.749	.785	.888
X2.10	50.44	92.695	.685	.892
X2.11	50.51	94.143	.642	.894
X2.12	50.62	99.055	.426	.901
X2.13	50.51	97.218	.483	.899
X2.14	50.64	97.125	.487	.899
X2.15	50.60	96.726	.452	.901

Sumber : Output SPSS 2024

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	51.16	91.547	.394	.883
Y.2	51.02	89.389	.517	.878
Y.3	51.00	86.704	.625	.873
Y.4	51.04	86.628	.626	.873
Y.5	51.13	85.187	.653	.872
Y.6	51.00	86.926	.557	.876
Y.7	50.98	85.833	.650	.872
Y.8	50.87	87.595	.631	.873
Y.9	51.00	89.778	.530	.877
Y.10	51.09	89.936	.515	.878
Y.11	50.96	88.591	.612	.874
Y.12	51.04	89.406	.515	.878
Y.13	50.95	91.608	.417	.882
Y.14	50.98	90.722	.491	.879
Y.15	50.95	91.904	.420	.882

Sumber : Output SPSS 2024

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas X1		Uji Reliabilitas X2		Uji Reliabilitas Y	
Reliability Statistics		Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.908	15	.902	15	.884	15

Sumber : Output SPSS 2024



Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Literasi Keuangan	Gaya Hidup	Perilaku Keuangan
N		55	55	55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	54.16	54.09	54.58
	Std. Deviation	10.083	10.407	9.964
Most Extreme Differences	Absolute	.089	.134	.109
	Positive	.080	.071	.109
	Negative	-.089	-.134	-.100
Test Statistic		.089	.134	.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.016 ^c	.158 ^c
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
©...c. Lilliefors Significance Correction.				
d. This is a lower bound of the true significance.				

Sumber : Output SPSS 2024

Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi	.029	34.797
	Keuangan		
	Gaya Hidup	.029	34.797
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan			

Sumber : Output SPSS 2024

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.462	1.558		2.865	.006
	Literasi	-.157	.166	-.754	-.945	.349
	Keuangan					
	Gaya Hidup	.113	.161	.563	.706	.484
a. Dependent Variable: RES2						

Sumber : Output SPSS 2024

Uji Korelasi Koefisien

Korelasi Koefisien X1 terhadap Y

Correlations				
			Literasi Keuangan (X1)	Perilaku Keuangan (Y)
Literasi Keuangan (X1)	Pearson Correlation		1	.232
	Sig. (2-tailed)			.089
	N		55	55
Perilaku Keuangan (Y)	Pearson Correlation		.232	1
	Sig. (2-tailed)		.089	
	N		55	55

Sumber : Output SPSS v29

Koefision Korelasi X2 terhadap Y

Correlations				
			Gaya Hidup	Perilaku Keuangan
Gaya Hidup	Pearson Correlation		1	.229
	Sig. (2-tailed)			.093
	N		55	55
Perilaku Keuangan	Pearson Correlation		.229	1
	Sig. (2-tailed)		.093	
	N		55	55

Sumber : Output SPSS 2024

Koefision Korelasi X1, X2 terhadap Y

Correlations					
			Literasi Keuangan (X1)	Gaya Hidup (X2)	Perilaku Keuangan (Y)
Literasi Keuangan (X1)	Pearson Correlation		1	.018	.232
	Sig. (2-tailed)			.894	.089
	N		55	55	55
Gaya Hidup (X2)	Pearson Correlation		.018	1	.229
	Sig. (2-tailed)		.894		.093
	N		55	55	55
Perilaku Keuangan (Y)	Pearson Correlation		.232	.229	1
	Sig. (2-tailed)		.089	.093	
	N		55	55	55

Uji regresi linear berganda.

Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.865	2.272		1.701	.095
	Literasi Keuangan	.403	.242	.405	1.667	.102
	Gaya Hidup	.535	.234	.554	2.281	.027

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Output SPSS v29

Koefisien Determinan

Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.955 ^a	.912	.909	3.040

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

Sumber : Output SPSS v29

Uji F (Simultan)

Uji F (Smultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4977.845	2	2488.923	269.302	.000 ^b
	Residual	480.591	52	9.242		
	Total	5458.436	54			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

Sumber : Output SPSS v29

Uji t (Parsial)

Uji t (Persial) X1 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.327	2.348		1.417	.162
	Literasi Keuangan	.948	.043	.950	22.230	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Output SPSS v29

Uji t (Persial) X2 terhadap Y

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.881	2.225		2.193	.033
	Gaya Hidup	.920	.040	.952	22.769	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Output SPSS V29

Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan pelaku usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) di kecamatan Gunungsitoli sebagai responden. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan dan menyebarkan kuesioner kepada pelaku usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) sebanyak 55 responden. Kemudian untuk menunjukkan bahwa temuan uji validitas dan reliabilitas bisa dikatakan valid dan reliabel, maka data di kumpulkan melalui kuesioner. Kuesioner pada penelitian ini terdapat 45 pernyataan, dimana diantaranya 15 pernyataan pada Variabel X1 literasi keuangan, di Variabel X2 Gaya Hidup memiliki pernyataan sebanyak 15 pada kuesioner, dan pada Variabel Y Perilaku Keuangan memiliki 15 pernyataan pada kuesioner. Hasil pengujian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada pelaku Usaha Mikro, kecil, menengah (UMKM) di kecamatan gunungsitoli.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM di kecamatan Gunungsitoli. Terbukti pada hasil statistik uji t pada variabel Literasi Keuangan, dimana memperoleh nilai t hitung sebesar 1.719 dan t tabel sebesar 226 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi < 0,05. Maka penelitian ini berhasil membuktikan bahwa H1 yang menyatakan bahwa pengaruh positif antara Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Gunungsitoli.

Dengan adanya pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM kecamatan gunungsitoli menunjukkan mereka telah memiliki pemahaman tentang keuangan dalam menjalankan usaha mereka, terutama pada literasi keuangan. Dengan demikian semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki seseorang, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM pada kecamatan Gunungsitoli. Maka dengan adanya literasi keuangan yang baik maka akan berdampak positif terhadap perilaku keuangan.

Apakah ada pengaruh Gaya Hidup terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM di kecamatan Gunungsitoli

Pada penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pada Gaya Hidup terhadap perilaku keuangan dimana nilai t hitung pada variabel gaya hidup X2, dimana t hitung diperoleh sebesar 1,671 dan t tabel sebesar 220 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang artinya signifikansi kurang dari 0,05. Karena t hitung lebih besar dari t tabel maka penelitian ini berhasil membuktikan bahwa hipotesis kedua terdapat pengaruh antara gaya hidup terhadap perilaku keuangan. maka penelitian ini berhasil



membuktikan bahwa H2 yang menyatakan bahwa pengaruh positif antara Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Gunungsitoli.

Maka Menurut hasil penelitian ini, seseorang bertanggung jawab atas gaya hidupnya sendiri, dan aktivitas, minat, perspektif tentang diri sendiri dan orang lain, serta karakteristik dasar setiap orang merupakan faktor yang memengaruhi gaya hidup ini. Hubungan antara faktor-faktor ini dan perilaku finansial seseorang menjadi fokus penelitian ini.

Apakah ada pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan pada Pelaku UMKM di Kecamatan Gunungsitoli

Dari hasil penelitian yang dilakukan, bahwa ditemukan variabel literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2) berpengaruh simultan terhadap perilaku keuangan (Y) pada pelaku UMKM kecamatan Gunungsitoli. Hal ini menunjukkan dengan nilai F hitung lebih besar pada nilai F tabel. Dimana F hitung sebesar 277.638 dan F tabel sebesar 2,952, dengan signifikansi sebesar 0,001. Karena F hitung lebih besar dari F tabel ($277.638 > 2.952$) dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka penelitian ini berhasil membuktikan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang menyatakan bahwa pengaruh positif antara Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Gunungsitoli.

Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM perlu memiliki perilaku keuanganyang baik dalam menjalankan usaha, sehingga hal ini dapat menjadi kebiasaan dan perilaku dalam menjalankan suatu bisnis. Usaha bukan hanya sekedar menjual dan membeli suatu barang, perlu juga yang namanya seni dalam proses transaksi yang dilakukan pada usaha.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil pembahasan dari penelitian yang telah dipaparkan pada bab-bab berikutnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Literasi Keuangan secara persial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Gunungsitoli. Hasil pengujian hipotesis (Uji t) pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Literasi Keuangan yaitu sebesar 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil keputusan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap Perilaku Keuangan. Maka penelitian ini berhasil membuktikan bahwa Hipotesis pada variabel X1 diterima yang dinyatakan bahwa pengaruh positif antara Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Gunungsitoli.
2. Gaya Hidup secara Persial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan terhadap pelaku UMKM di Kecamatan Gungsitoli. Hasil pengujian hipotesis (Uji t) pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Gaya Hidup yaitu sebesar 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil keputusan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Gaya Hidup memiliki pengaruh terhadap Perilaku Keuangan. Maka penelitian ini berhasil membuktikan bahwa Hipotesis pada variabel X2 diterima yang dinyatakan bahwa pengaruh positif antara Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Gunungsitoli.
3. Literasi Keuangan dan Gaya Hidup memiliki Pengaruh yang Simultan terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Gunungsitoli. Berdasarkan hasil keputusan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai f yaitu sebesar 269.302 Sedangkan nilai signifikansi yang

dihasilkan yaitu 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda ini layak digunakan, dan variabel independen yang meliputi Literasi Keuangan, Gaya Hidup memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen Perilaku Keuangan.

Referensi

- Abdul Halim (2020) “*Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju*” STIE Muhammadiyah Mamuju.
- Abdurrahman, S. W., Oktapiani, S., Sosial, L., & Mahasiswa, P. K. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia,
- Arianti, Baiq Fitri. (2018). *The Influence Of Financial Literacy, Financial Behavior And Income On Investment Decision*. *Economics and Accounting Journal*. Vol.1, No.1. Universitas Pamulang. Diakses tanggal 23 Juni 2019
- Astuty, H. S. (2019). *Praktik Pengelolaan Keuangan Wirausaha Pemula*. Kramat: Deepublish.
- Larasdiputra, G. D., & Suwitari, N. E. (2020).
- Airlangga Hartato, *Pembiayaan UMKM*, 1 st ed. Indonesia: rajawali pers, 2021
- A.N, “*Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*
- Andansari, P. I (2018). *Pengaruh Financial Attitude Dan Lingkungan Sosial Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa*. *Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Kristen Satya*.
- Ari susanti, I.P (2017), *tingkat pendidikan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM di surakarta*.
- Baiq Fitri, 2021. *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)* Baiq Fitri Arianti Penerbit CV. Pena Persada,
- Gallardo, A. G., Libot J. A (2027). *Financial Literasi: A Review Of Concepts and Pratices*. *Internasional Journal of Economics, Commerce and Management*.
- Hanifa Zihan Safira, 2021. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan keuangan UMKM Di Medan Selayang*
- Hesti Indah Anggraeni, 2022. *Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan Terhadap perilaku pengelolaan keuangan Pada pelaku UMKM (studi kasus: pelaku umkm di kecamatan rappocini Kota makassar)*
- I. Ghonzali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, 2018
- I. Humaira and E. M. Sagoro, “*Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul*,” *Nominal, Barom. Ris. Akunt. dan Manaj.*, Vol. 7, No. 1, 2018, doi: 10.21831/nominal.v7i1.19363.
- Kotler, Philip dan Keller, Kevin Lane. 2018. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 12. Jilid 2. Jakarta: PT Indeks.
- Kusumaningtyas, I., & Canda Sakti, N. (2017). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Taman Sidoarjo*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3).
- Miftahul Jannah, Muhammad Fuad, Meutia Dewi, (2023). *Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan Pendapatan terhadap perilaku keuangan pelaku Umkm di langsa kota (studi kasus usaha pakaian jadi)*
- Noviani Ade, 2021. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau*. *Skripsi*. Riau: Program Studi Manajemen Universitas Islam Riau.

- Nurul Safura Azizah, 2020. *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. In *Otoritas Jasa Keuangan*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022a). *Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Inklusi dan Digitalisasi UMKM*.
- P. S. Angraini and I. Cholid, "Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan dan Gaya Hidup Terhadap Pengolahan Keuangan Pada Pengrajin Tempe di Kecamatan Plaju". *Publ. Ris Mhs. Manaj.*, Vol. 3, No. 2 pp. 178-187, 2022, doi: 10.35957/prmn.v3i.2322.
- Rahayu, Apristi Yani dan Musdholifah. 2017. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Kota Surabaya*. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- S. Bahri, *Metode Penelitian Bisnis Lengkap dengan Teknik Pengolahan Data spss*. Penerbit Andi, 2018
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto dan Gustina Erlianti. (2018). *Kecerdasan Emosional Pustakawan dalam Melayani Pemustaka*. WIPA: Wahana Informasi Perpustakaan UAJY. Vol. 22, No. 1.
- Wacana. Anisa. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Tadris IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Yuniningsih, Yuniningsih, Hasna, N. A., Wajdi, M. B. N., & Widodo, S. (2018). *Financial Performance Measurement Of With Signaling Theory Review On Automotive Companies Listed In Indonesia Stock Exchange*. *IJEED (International Journal Of Entrepreneurship And Business Development*.